

ABSTRAK

Fazrin Wina Khusnul Hotimah. 022120093. Pengaruh *Income Smoothing* dan *Tax Avoidance* terhadap *Idiosyncratic Risk* pada Perusahaan *Industry Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. Pembimbing: Hari Gursida dan Abdul Kohar. 2024.

Income Smoothing merupakan praktik manipulasi yang dilakukan oleh manajer untuk membuat laporan keuangan perusahaan terutama laba perusahaan agar terlihat stabil. Selain itu, praktik *Income Smoothing* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang, mengurangi transparansi dan akuntabilitas serta kepercayaan investor terhadap perusahaan. *Tax Avoidance* adalah strategi untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar tanpa melanggar peraturan yang berlaku. *Tax Avoidance* merujuk pada praktik yang bertujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam sistem perpajakan suatu negara. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Income Smoothing* dan *Tax Avoidance* terhadap *Idiosyncratic Risk* pada Perusahaan *Industry Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Volatilitas return dipengaruhi oleh peristiwa tertentu dan dapat mengakibatkan risiko investasi, yang di definisikan sebagai *Idiosyncratic Risk* atau di sebut juga dengan risiko non-sistemik, seperti risiko korporat, risiko istimewa, dan risiko khusus. Penelitian mengenai *Income Smoothing*, *Tax Avoidance* dan *Idiosyncratic Risk* dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur *Industry Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan dengan menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data berupa analisis kuantitatif dengan menggunakan uji kesesuaian model, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program Eview 12. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Income Smoothing* secara parsial berpengaruh terhadap *Idiosyncratic Risk* artinya *Income Smoothing* dilakukan secara agresif yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak akurat karena kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan sangat buruk. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap *Idiosyncratic Risk*, artinya bahwa *Tax Avoidance* yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pajak yang dibayarkan perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap volatilitas return saham yang merupakan ukuran dari *Idiosyncratic Risk*. Secara simultan, *Income Smoothing* dan *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap *Idiosyncratic Risk* Perusahaan.

Kata Kunci: *Income Smoothing*, *Tax Avoidance*, *Idiosyncratic Risk*, *Earnings Management*, *Unsystematic Risk*.